

SURVEY KEMAMPUAN PASSING BAWAH
BOLA VOLI ATLET PUTRA CLUB
SE-KOTA JAMBI

SKRIPSI



OLEH
RIFQI JULIANSYAH
K1A117047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2021

**SURVEY KEMAMPUAN PASSING BAWAH
BOLA VOLI ATLET PUTRA CLUB
SE-KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan**



**OLEH :
RIFQI JULIANSYAH
K1A117047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*”, yang diajukan oleh Rifqi Juliansyah, NIM. K1A117047. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian mempertahankan skripsi di hadapan dewan penguji .

Jambi, Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Palmizal. A, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740408 200501 1 001

Jambi, Juli 2021

Pembimbing II



Iwan Budi Setiawan, S.Pd, M.Pd
NIDK. 201706121001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*, yang disusun oleh, Rifqi Juliansyah, Nomor Induk Mahasiswa KIA117047, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Jum'at 09 Juli 2021.

Dr. Palmizal. A, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740408 200501 1 001

Pembimbing Skripsi 1.



Iwan Budi Setiawan, S.Pd, M.Pd
NIDK. 201706121002

Pembimbing Skripsi 2.



Jambi, Juli 2021

Mengetahui,
Ketua prodi
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



Roli Mardian, S.Pd, M.Pd
NIP. 198504122014041003

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifqi Juliansyah
NIM : K1A117047
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari penelitian. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, juli 2021

Mahasiswa



Rifqi Juliansyah
NIM. K1A117047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil alamin..Rasa syukur yang terbesar hamba limpahkan kepada-Mu karena telah memberikan kesempatan untuk terus menimba ilmu, menyelesaikan satu jenjang pendidikan. Semoga ini menjadi berkah untuk hidup hamba, orang tua, dan orang-orang tercinta...

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan terhadap derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa saja yang kamu kerjakan.

(Al-Mujadillah :11)

Ayah dan Ibunda tercinta...

Sangat besar jasmu dalam hidup ini. Tidak sanggup ananda membalas jasa-jasamu. Hanya karya kecil ini yang semoga bisa membuatmu merasa bahwa jerih payah, usaha, serta Doamu selama ini tidak sia-sia. Tiap tetes peluhmu menjadi pendorong serta penyemangatku untuk tetap maju. Semoga bisa membuatmu sedikit bangga dan bahagia. Amin ya Robbal alamin... Ya Allah..



*Ananda tahu belum bisa membuat ayah dan ibunda bahagia..
Semoga apa yang telah dilakukan selama mengenyam pendidikan ini bisa
menjadi amal shaleh untukku dan kedua orangtuaku
Diiringi doa dan pengorbananmu
Terimakasih atas semua yang ayah dan ibunda berikan
atas segala doa dan pengorbanan...*

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku...

Ayahanda : Asep Iman Budiman

Ibunda : Lina Marlina

Saudara kandungku : Muhammad Aqil Musyaffa, Salwa Luqiana Rosyiq

Dan untuk semua keluargaku Beserta orang-orang yang kusayangi yang begitu berarti bagi hidupku yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat tentunya...

Semua merupakan kehendak-Mu

Berikanlah hamba selalu rahmad dan hidayah-Mu Ya Allah SWT

Wassalamualaikum, Wr. Wb..

ABSTRAK

Rifqi Juliansyah 2021. “*Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing(I) Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd. (II) Iwan Budi Setiawan, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: *Kemampuan Passing Bawah, Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan passing bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes passing bawah bola voli dengan tes *Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra club se-Kota Jambi, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampel*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah atlet putra club se-Kota Jambi menunjukkan hasil kategori baik sekali berjumlah 29 orang atlet dengan persentase 29%, kategori baik sebanyak 45 orang atlet dengan persentase 45%, kategori cukup sebanyak 26 orang atlet dengan persentase 26%, kategori kurang sebanyak 0 orang atlet dengan persentase 0% dan kurang sekali sebanyak 0 orang atlet dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* bawah atlet putra club se-Kota Jambi tersebut termasuk kedalam kategori baik dengan. Dikarenakan atlet putra club se-Kota Jambi sudah cukup mahir dan terbiasa melakukan *passing* bawah yang baik, serta atlet rajin melatih teknik *passing* bawah. Sehingga hasilnya banyak atlet putra bola voli club se-Kota Jambi melakukan *passing* bawah dengan baik dan sesuai dengan indikator tes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*“. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar (S1) dibidang Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. rer. nat. H. Asrial, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. H. Syahrial, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Dekan Baksi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. H. Husni Sabil, M.Pd selaku Wakil Dekan Bagian Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Drs. Larlen, M.Pd selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
6. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
7. Bapak Roli Mardian, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
8. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Iwan Budi Setiawan, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

10. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan kuliah sebagai bahan dalam proses penulisan skripsi. Seluruh Staf Tata Usaha di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu menyelesaikan khususnya di bidang administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya.
11. Kedua Orang tua, Ayah Asep Iman Budiman dan Ibunda Lina Marlina yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, bantuan dan motivasi serta menjadi tempat curahan hati penulis selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini.
12. Cici Meiliana Sari yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2017 yang selalu mendo'akan, membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Juli 2021
Mahasiswa

Rifqi Juliansyah
K1A117047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Deskripsi Teori.....	8
2.1.1. Hakikat Bola Voli	8
2.1.2. Pengertian <i>Survey</i>	17
2.1.3. Pengertian Kemampuan	18
2.1.4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	21
2.2. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
3.3. Data dan Sumber Data.....	31
3.4. Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel.....	32
3.5. Definisi Operasional.....	32
3.6. Instrumen Penelitian.....	33
3.7. Teknik Pengumpulan Data	35
3.8. Uji Validitas data.....	36
3.9. Teknik Analisis Data.....	37
3.10. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Lokal dan Objek Penelitian.....	40
4.2. Deskripsi Temuan Penelitian	40
4.3. Pembahasan	65

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
	5.1 Kesimpulan.....	66
	5.2 Implikasi.....	66
	5.3 Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian <i>Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test</i>	26
2. Norma Pengkategorian	37
3. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Lapgas</i>	41
4. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Lapgas</i>	42
5. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Tadifa</i>	44
6. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Tadifa</i>	45
7. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Bintang 04</i>	48
8. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Bintang 04</i>	49
9. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Jambi Putra</i>	51
10. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Jambi Putra</i>	52
11. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Elsan</i>	55
12. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Elsan</i>	56
13. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Club Donorejo</i>	59
14. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Donorejo</i>	60
15. Hasil Penilaian Tes <i>Passing Bawah Atlet Putra Club Se-Kota Jambi</i>	62
16. Kategori Penilaian <i>Passing Bawah Bola voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Bola Voli Umum	11
2. Sikap Tangan Untuk <i>Passing</i> Bawah	24
3. Sikap Pelaksanaan <i>Passing</i> Bawah.....	25
4. Bagan Kerangka Berpikir	29
5. Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah <i>Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test</i>	35
6. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Lapgas	41
7. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Lapgas	43
8. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Tadifa	44
9. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Tadifa.....	47
10. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Bintang 04.....	48
11. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Bintang 04	50
12. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Jambi Putra.....	52
13. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Jambi Putra	54
14. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Elsan.....	56
15. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Elsan	58
16. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola <i>Club</i> Donorejo	59
17. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Donorejo	61
18. Histogram Data Hasil Penelitian <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Atlet Putra <i>Club</i> Se-Kota Jambi	63
19. Histogram Data Kondisi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Atlet Putra <i>Club</i> Se-Kota Jambi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Setiap <i>Club</i>	70
2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	78
3. Absensi Atlet Putra	86
4. Surat Penelitian	92
5. Surat Aktif Club	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani dan rohani. Dan kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dapat memberikan tubuh yang bugar sehingga membentuk kemampuan dalam mendorong perkembangan potensi seseorang dalam sebuah permainan, pertandingan, hingga mencapai puncaknya yaitu prestasi. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat.

Pembinaan olahraga yang mengarah pada peningkatan prestasi pada saat ini merupakan hal yang tidak bisa ditawar- tawar lagi mengingat kemajuan negara lain yang pembinaan prestasinya sudah begitu pesat. Prestasi tinggi di bidang olahraga dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan kepercayaan diri. Dikarenakan olahraga merupakan suatu olahraga yang sangat disukai masyarakat, mulai dari kalangan masyarakat kota sampai dengan masyarakat terpencil dan mulai dari yang anak-anak sampai yang orang tua.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Permainan bola voli pada awalnya diberi nama Mintonette. Permainan mintonette ditemukan pertama kali oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (Director Of Physical Education) yang bernama William G. Morgan di YMCA (*Young Men's Christian Association*) pada tanggal 9 februari 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bola voli diciptakan empat tahun setelah diciptakannya bola basket oleh James Naismith. Perubahan nama Mintonette menjadi bola voli terjadi pada tahun 1896. Kejuaraan bola voli pertama kali diselenggarakan di Polandia pada tahun 1947. Pada perang dunia II permainan bola voli tersebar keseluruh dunia terutama di Eropa dan Asia berkembang sangat pesat.

Berkembang dan terbentuknya peraturan permainan bola voli yang seragam di seluruh dunia dimuali dari terbentuknya *International Volley Ball Federation* (IVBF) di Paris pada tahun 1946. (IVBF) bertugas untuk mengembangkan cabang olahraga bola voli di berbagai negara yang telah menjadi anggota dan membantu perkembangan organisasi bola voli nasional suatu negara, mulai dari permasalahan, pembibitan, pembinaan, dan pertandingan antar club maupun antar sekolah perguruan tinggi. Bahkan IVBF bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai pertandingan internasional seperti Olimpiade. Dengan masuknya bola voli kedalam salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade, bola voli semakin populer dan digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, dan membuat bola voli menjadi salah satu olahraga yang memiliki penggemar terbanyak di dunia.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan belanda pada tahun 1928. Pada awal perkembangannya hanya dimainkan oleh orang-

orang belanda dan para bangsawan. Pada saat itu, untuk dapat mengembangkan bola voli di Indonesia, guru pendidikan jasmani ditangkan dari belanda. Permainan bola voli berkembang dengan begitu pesatnya di Indonesia. Tidak butuh waktu lama mulai bermunculan tim-tim bola voli di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 22 januari 1955, didirikanlah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di Jakarta. Bersamaan dengan didirikannya organisasi tersebut, diadakan juga kejuaran bola voli nasional yang pertama.

Bola voli merupakan jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, dimana di setiap tim beranggota 6 orang, di setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan permainan bola voli yaitu melewati bola di atas net dan menjatuhkan bola di lapangan lawan, dan mencegah usaha dari lawan menjatuhkan bola dengan mencoba mengembalikan bola. Setiap tim hanya diperbolehkan memainkan tiga kali sentuhan (diluar perkenaan blok). Tim yang dapat menjatuhkan bola mendapatkan poin satu, dan tim yang lebih dulu mengumpulkan 25 poin maka akan memenangkan set permainan. Selain itu olahraga bola voli juga dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai orang dewasa baik dikalangan bawah maupun atas. Bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Permainan bola voli semakin berkembang terutama pada tahun-tahun terakhir ini, sejalan dengan perkembangan permainan ini ikut pula berkembang metode-metode latihan yang baru dengan kombinasi teknik baru yang lebih efektif dan efisien. Begitu banyak negara yang sebelumnya tidak diperhitungkan prestasinya saat ini dapat menghasilkan tim yang kompak dan cukup disegani, hal

ini disebabkan karena tiap-tiap tim mampu memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Potensi tim meliputi dalam grup dan potensi setiap pemain. Untuk memaksimalkan potensi yang ada setiap atlet maka pembinaan kondisi fisik atlet dalam suatu pertandingan harus optimal, berkenaan dengan ini Harsono (1988 : 154) mengatakan, “ dalam pra-season , yaitu musim latihan jauh sebelumnya pertandingan berbagai komponen kondisi fisik haruslah dilatih agar pada waktu atlet memasuki musim latihan berikut yaitu early dan mead season, dia sudah mencapai kondisi fisik”.

Dalam permainan bola voli ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai yaitu meliputi: 1. servis, 2. passing bawah, 3. passing atas, 4. smash dan 5. block. (Suharno 1982: 14). Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli. Agar menguasai teknik dasar tersebut dengan mahir diperlukan latihan dasar secara terus menerus dan dilakukan pembelajaran berulang-ulang dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai teknik permainan voli. Dalam saat mempelajari teknik sebaiknya di berikan variasi-variasi latihan untuk menghindari perasaan bosan, dan menambah keterampilan sehingga akan lebih matang penguasaan teknik dasarnya.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, passing bawah, passing atas, smash dan block. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20-25). Servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Passing bawah adalah memainkan bola dengan menggunakan dua tangan. Sedangkan passing atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. Smash adalah pukulan keras yang menukik yang masuk ke arah

lapangan lawan. *Block* adalah suatu cara membendung bola smash dari lawan agar tidak melewati net, dengan melompat dan mengangkat kedua tangan di depan net.

Bola voli merupakan permainan yang cukup disukai hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia salah satu contohnya yaitu di Kota Jambi. Permainan bola voli di Kota Jambi sangat disukai kalangan masyarakat orang tua, remaja, maupun anak-anak. Banyak sekolah-sekolah, instansi perguruan tinggi yang telah membentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun club-club bola voli guna dapat mengembangkan bakat permainan bola voli yang di miliki siswa maupun mahasiswa agar dapat bersaing dalam pertandingan bola voli di event turnamen yang resmi maupun tidak resmi. Ada beberapa club yang telah dibentuk di Kota Jambi diantaranya yaitu Lapgas, Tadifa, Jambi Putra, dan Bintang 04 dan sebagainya yang mana semuanya berlokasi di Kota Jambi.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa club bola voli di Kota Jambi yang belum diketahui kondisi kemampuan *passing* bawah dan tidak pernah melakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dari dua hal tersebut bias dilakukannya untuk rujukan program latihan sehingga sangat dibutuhkan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dengan permasalahan yang terkait oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul *Survei Kemampuan Passing Bawah Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*".

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah bola voli di seluruh club se-Kota Jambi.

2. Belum pernah diketahui tentang kemampuan *passing* bawah di club bola voli se-Kota Jambi.
3. Dibutuhkannya data kemampuan *passing* bawah bola voli pada club se-Kota Jambi untuk rujukan pembuatan program latihan.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah penelitian yang akan diteliti yaitu, "Survey kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi".

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Se-Kota Jambi ?"

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: "untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi".

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bola voli di club se-Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan *passing* bawah bola voli di club se-Kota Jambi.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pelatih dan pembina olahraga bola voli di club se-Kota Jambi.
- c. Sebagai salah satu point dalam hal meningkatkan kredibilitas club dan club mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1. Hakikat Bola Voli

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa permainan bola voli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (in door). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bola voli dapat dimainkan di pantai yang kita kenal dengan bola voli pantai. Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan.

Pada dasarnya permainan bola voli itu adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah mulai dikembangkan permainan bola voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan atau dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Memvoli artinya memainkan atau memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum menyentuh lantai. Sebagai olahraga pendidikan bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja sama siswa. Sebagai mana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Permainan bola voli menurut pendapat Pengurus Besar PBVSI (2001:3) adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah bola agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri.

Sedangkan Depdiknas (2001:2) menjelaskan permainan bola voli adalah suatu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Kedua kutipan di atas sejalan pula dengan pendapat Ahmadi (2007:20) yang mengemukakan permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar dan termasuk jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri dari enam

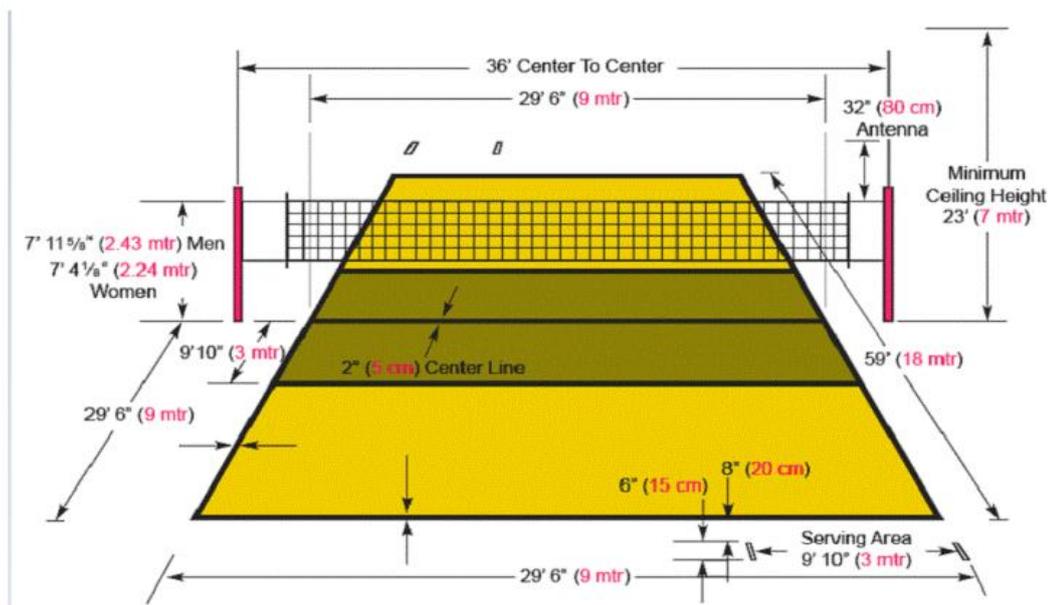
pemain dan berada pada petak lapangan dibatasi dengan net. Bola dimainkan dengan diawali servis dan masing-masing regu diberi kesempatan maksimal tiga kali sentuh (dilakukan oleh pemain yang berbeda) untuk mengembalikan bola ke lawan melewati di atas net. Regu yang dapat menjatuhkan bola di daerah lawan memperoleh poin dan regu yang berhasil mengumpulkan poin sebanyak 25 poin dinyatakan memenangkan 1 set permainan.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan. Permainan bola voli ini tidak hanya dimainkan di kalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai dari usia remaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Bonnie Robinson (1993: 10), permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 9m dan panjangnya 18 m, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 9m, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah khusus anak laki-laki dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”.

Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”. Pada umumnya bola voli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bola voli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bola voli indoor yang beranggotakan enam orang. Inti permainan bola voli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin. Untuk dapat bermain bola voli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, *passing* atas, *passing* bawah, smash dan block.



Gambar 1. Lapangan Bola voli Umum (Sumber: Barbara L. Viera, 2000: 5)

a. Teknik Dasar Bermain Bola voli

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Suharno (1981: 35-36) yaitu:

1. teknik servis tangan bawah
2. teknik servis tangan atas
3. teknik *passing* bawah
4. teknik *passing* atas
5. teknik umpan (set up)
6. teknik smash normal
7. teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola voli”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas service, *passing* bawah, *passing* atas, block, dan smash.

1. Servis

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan.

Menurut Barbara L. Vierra & Bonnie Jill Fergusson (2004: 27), “servis adalah satu-satunya teknik dalam bola voli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan Anda; hanya Anda sendiri yang bertanggung jawab atas tindakan Anda. Kesalahan dalam servis biasanya dilakukan secara tidak disengaja dan lebih dikarenakan faktor mental daripada faktor fisik”.

Menurut Muhajir (2007: 123), servis adalah suatu tindakan untuk memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang

kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah servis.

Menurut Suharno HP, (1981: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin.

2. *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau smash.

Menurut Suharno (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

3. *Passing* Atas

Passing adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu

kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992: 79). *Passing* atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

4. Blocking

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relative kecil karena arah bola smash yang akan diblock, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). Block dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

5. Smash

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (Yunus, 1992: 108). Menurut Pranatahadi (2009: 31) smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau smash, disebut juga spike, merupakan bentuk serangan

yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam variasinya. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik.

b. Pentingnya Penguasaan Teknik Dasar Bola Voli

Secara individual penguasaan teknik dasar bola voli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Suharno (1981: 35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli selain dapat bermain bola voli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

1. Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.
2. Karena terpisahnya antara regu ke satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
3. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.

4. Permainan bola voli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bola voli, sehingga akan terhindar dari kesalahan teknik. Kesalahan teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dan menguntungkan pihak lawan.

2.1.2. Pengertian *Survey*

Survey adalah suatu penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasa cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya *survey* bertujuan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyenggaraan suatu program perencanaan perbaikan program tersebut. Jadi *survey* bukan semata-mata dilaksanakan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk menjelaskan tentang hubungan antara individu yang cukup banyak. Oleh sebab itu dalam melaksanakan *survey* biasanya hasilnya di buat suatu analisis secara kuantitatif terhadap data yang telah di kumpulkan.

Menurut Winarto Surkhmad dalam Suharsimi dan Arikunto (2002:88) bahwa *survey* merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar. Metode *survey* adalah penelitian yang

diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada, mencari keterangan secara nyata dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan masa yang akan datang, *survey* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk memperoleh data dari gejala-gejala yang ada dalam jangka waktu, untuk pembuatan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Hal ini dikatakan oleh Singarimbun dan Effendi (1989: 3) bahwa *survey* adalah penelitian yang hanya dilakukan atau sampel.

Sedangkan menurut Nazir (1988:65) metode *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan memberi keterangan-keterangan secara faktua, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

2.1.3. Pengertian Kemampuan

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan motorik ability seseorang tergantung dari faktor genetik. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.”

Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan kemampuan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur motor ability terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar

maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi motor performance (penampilan motorik).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal. Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1. Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur.
2. Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.
3. Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat

digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut. Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus daripada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik adalah sebuah proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi.

Menurut Chaplin (1997: 34), “ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, Robins (2000: 46).

Menurut Robins (2000: 46-48), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (intellectual ability) Kemampuan melakukan aktifitas secara mental

- b. Kemampuan fisik (physical ability) Merupakan Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak motor ability akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

2.1.4 Hakikat *Passing* Bawah

Menurut Muhajir (2007: 21) “*Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”.

Menurut Suharno HP (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

1. Untuk penerimaan bola servis.
2. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan.
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulanet.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
5. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

a. Teknik Pelaksanaan *Passing* Bawah

Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bola voli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya.

Menurut Toto Subroto (2010: 51) Cara-cara melakukan *passing* bawah adalah sebagai berikut :

a. Sikap permulaan

1. Sikap siap normal, yaitu berdiri dengan salah satu kaki didepan.
2. Badan sedikit dibungkukkan, titik berat badan bertumpu pada kedua tapak kaki bagian depan, sehingga posisi badan labil.
3. Kedua tangan siap didepan dada dalam kondisi rileks.

b. Pelaksanaan

1. Bergerak kearah jatuhnya bola, kedua tangan dirapatkan.
2. Kemudian ayunkan lengan kearah bola dan sasaran dengan poros gerak pada persendian bahu.

3. Kedua sikut lurus dengan ditegangkan (*difixir*).
4. Perkenaan bola pada bagian pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk kira-kira 45 derajat dengan badan.
5. Perkenaan bola pada 1/3 bagian bola.

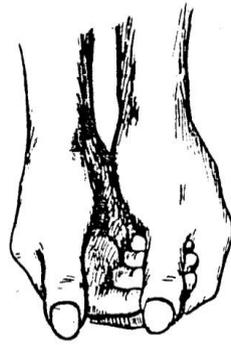
c. Gerak lanjutan

1. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk kembali posisi siap untuk memainkan bola berikutnya.

Menurut Winarno, Agus Tomi, Imam Sugiono, dan Dona Shandy (2013: 77-78) cara pelaksanaan *passing* bawah sebagai berikut :

a. Sikap permulaan

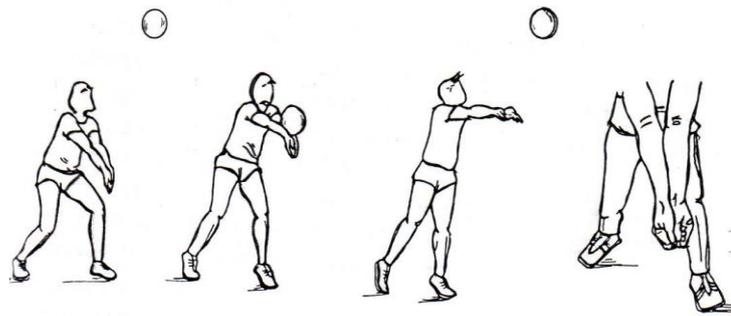
1. Berdiri tegak dengan kaki kangkang selebar bahu, posisi lutut sedikit ditekuk.
2. Kedua lengan dirapatkan di depan badan, dengan kedua lengan dijulurkan kebawah.
3. Siku jangan ditekuk sudut antara lengan dengan badan 45 derajat.
4. Agar pada saat terjadi perkenaan bola tidak lepas, maka taruh salah satu lengan diatas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar, dan pegangan dengan erat.



Gambar 2. sikap tangan untuk *passing* bawah.

b. Sikap pelaksanaan

1. Perkenaan lengan dengan bola berada pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan dibawah siku.
2. Ambilah posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap bola.
3. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segera ayunkan kedua lengan yang telah diuruskan dari arah bawah keatas depan. Pada saat itu antara tangan kanan dan kiri sudah saling berpegangan.
4. Usahakan bola memantul pada bagian lengan yang paling lebar diantara pergelangan tangan dan siku dengan sudut 90 derajat (sudut datang= sudut pantul). Apabila sudut datangnya bola tidak $\pm 90^\circ$ maka sudut pantul yang diperoleh juga tidak dapat mencapai $\pm 90^\circ$, sehingga bola akan memantul kearah lain. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.



Gambar 3. Sikap pelaksanaan *passing* bawah.

c. Sikap akhir

1. Setelah bola dipassing, maka segera diikuti dengan mengambil sikap kembali agar dapat bergerak dengan cepat dan menyesuaikan diri dengan permainan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli.

Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak

manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau smash.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Menurut Barbara L. Vierra (2000:21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

1. Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu.
2. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang.
3. Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka
4. Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah
5. Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Hal senada menurut Nuril Ahmadi (2007: 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah, antara lain meliputi:

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit, akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.

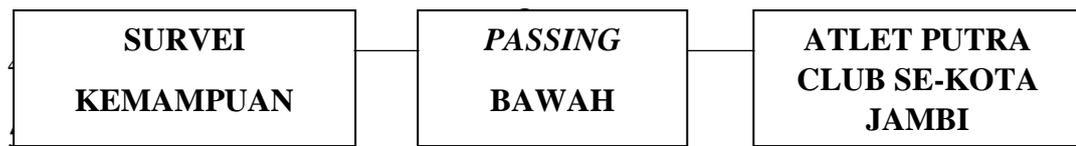
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90derajat.
3. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
5. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
6. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
7. Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
8. Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
9. Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
10. Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
11. Pemain malas melakukan *passing* atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
12. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
13. Lengan pemukul digerakan dua kali.
14. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan.

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat *passing* bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

2.2 Kerangka berfikir

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka tingkat kemampuan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten didalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tes kemampuan bola voli yang dilakukan pada atlet ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan atlet dalam permainan bola. Hal ini sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses latihan bola voli ke depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat kemampuan gerak dasar bermain bola voli atlet karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi pembinaantim bola voli untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses latihan bola voli ke depan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak pembinaantim bola voli untuk kepentingan pembinaan prestasi bagi atlet.



Gambar 4. Bagan kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini akan dilakukan dilapangan club-club di Kota Jambi. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021-01 Juli 2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang kemampuan *passing* bawah club se-Kota Jambi. Menurut Winarno (2013:57) deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan. Menurut Sugiyono (2018: 213) kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kuantitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian deskriptif kuantitatif kali ini hanya menggambarkan kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putra club se-Kota Jambi pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putra club se-Kota Jambi. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan *passing* bawah bola voli dan teknik pengambilan data menggunakan tes *Brumbach forearms paswall-volley test* melalui pengamatan.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber data penelitian terdiri dari :“

1. Sumber Data *Primer*

Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data

2. Sumber Data *Sekunder*

Sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi sumber data penelitian adalah data *primer*.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2002: 57). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli putra club se-Kota Jambi.

NO	NAMA CLUB	JUMLAH ATLET PUTRA
1	LAPGAS	23
2	TADIFA	32
3	BINTANG 04	40
4	JAMBI PUTRA	18
5	ELSAN	14
6	DONOREJO	20
JUMLAH		147

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi dan Arikunto, 1984:104). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampel bersyarat (*purposive sampel*). *Purposive sampel* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2012:126). Maka dari itu diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang atlet putra club se-Kota Jambi.

Dengan kriteria/syarat :

- a. Atlet putra yang terdaftar di club
- b. Umur 18-22 tahun
- c. Yang bersedia terlibat dalam penelitian

3.5 Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka dikemukakan definisi oprasional. Menurut Sugiyono (2007: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kemampuan *passing* bawah atlet putra club se-Kota Jambi.

1. Teknik pelaksanaan *passing* bawah

Definsi operasionalnya adalah cara memainkan bola yang dilakukan oleh atlet putra club se-Kota Jambi menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola ke dinding yang diukur menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall volley test* .

2. Hasil kemampuan *passing* bawah

Hasil tes kemampuan *passing* bawah dihitung dengan cara perolehan *passing* yang dilakukan dalam kurun waktu 60 detik (1 menit). Sebagai hasil akhir adalah skor perolehan *passing* bawah yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Suharsimi dan Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, yaitu tes *passing* bawah menggunakan *Brumbach forearm pass wall-volley test*. Ukuran untuk *Brumbach forearm pass wall-volley test* adalah dinding tembok yang halus dan rata dengan lebar garis 2,54 cm dan panjang 1,52 m dengan tinggi dari lantai 2,44 m.

Adapun petunjuk instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes *Passing* Bawah

a. Tes

Karena penelitian ini adalah mengukur kemampuan *passing* bawah, maka instrumen tes pengukuran yang digunakan adalah menggunakan instrumen tes pengukuran dari *Brumbach forearm pass wall volley test* Richard H.Cox (1980 : 101-103). Ukuran untuk tes *Brumbach forearm pass wall volley test* adalah sasaran di tembok yang berukuran lebar 1,52m, tinggi garis 2,54 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai 2,44

m. Tujuan dari tes ini untuk mengukur kemampuan dan kecepatan dalam *passing* bola ke dinding (tembok) dengan menggunakan *passing* bawah. *Brumbach forearm pass wall volley test* ini memiliki reliabilitas test 0,896 dan validitas 0,80 (Richard H.Cox, 1980 : 101-103).

b. Alat

Alat dan perlengkapan yang dipakai yaitu:

1. Dinding atau tembok
2. Bola voli
3. Peluit
4. *Stopwatch*
5. Lakban
6. Formulir dan alat tulis

c. Testor

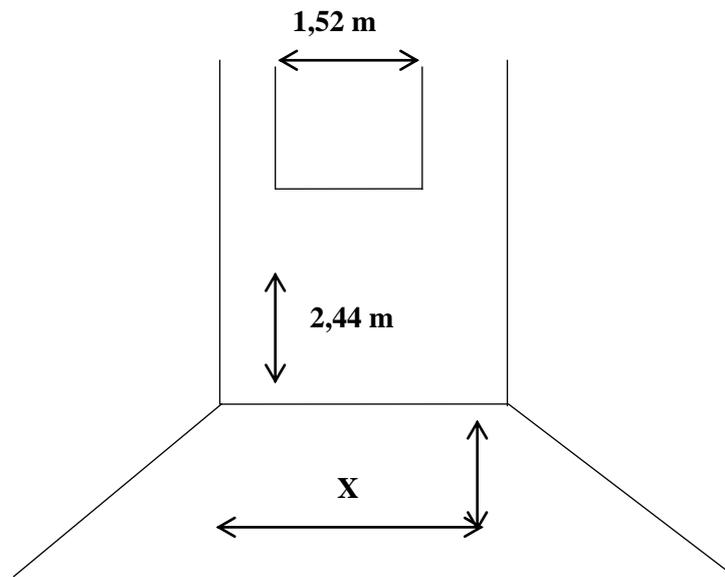
Jumlah testor sebanyak 2 orang yaitu :

1. Pengawas 1 orang bertugas mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada petak sasaran.
2. Pencatat hasil 1 orang bertugas mencatat hasil yang dicapai oleh siswa.

d. Pelaksanaan tes

Testi berdiri di belakang garis yang telah dibatasi dengan pita perekat, menunggu aba-aba dari penguji. Bila ada tanda dari penguji maka testi harus segera melaksanakan *passing* bawah ke dinding selama 1 menit (bola lambungan pertama tidak dihitung, dihitung mulai pantulan ke

dua menggunakan *passing* bawah, begitu juga ketika di tengah ujian bola mati, maka bola harus segera diambil dan melanjutkan kembali *passing* bawah ke dinding, dilambung bola tidak dihitung). Testi di beri kesempatan sebanyak 2 kali. Skor akhir adalah skor tertinggi diambil dari 2 kali melakukan.



Gambar 5. Tes kemampuan *passing* bawah *Brumbach forearm pass wall volley test* (Richard H.Cox, 1980 : 101-103)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat (Ali 2012: 111). Data yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan tabel nilai,

lalu setelah diketahui skor *passing* bawahnya, data dikonversikan ke dalam tabel norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Tabel 1. Tabel penilaian *Brumbach forearm pass wall volley test* Richard H.Cox, (1980 : 101-103).

Percentile	Sex	Male			
	Age	9-11	12-14	15-17	18-22
90		17	23	32	48
80		13	19	28	42
70		10	16	25	39
60		8	14	23	37
50		6	12	21	34
40		4	10	19	31
30		2	8	17	29
20		0	5	14	26
10		0	1	10	20

3.8 Uji Validitas Data

Menurut Suharsimi (2002: 144), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* bawah mempunyai validitas 0.80.

Menurut Sugiyono(2015:268) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas tes merupakan tingkat konsistensi suatu tes adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor konsisten, relative tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes *passing* bawah mempunyai reliabilitas 0.89.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna atau menjadi solusi satu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melakukan analisis dilakukan tes *passing* bawah menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall volley test* . Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi adalah dengan mengolah data dari tes yang telah ditentukan. Setelah diperoleh data dalam bentuk skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

Tabel 2. Norma Penilaian

NO	SKOR	KATEGORI
1	>81	Baik Sekali
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	<20	Kurang Sekali

Sumber: Richard H.Cox, (1980 : 101-103).

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Sudjono (2006: 43) rumus persentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan persiapan, dimulai dengan study pendahuluan, melakukan *survey* tempat untuk mendapatkan kejelasan tentang tempat penelitian, mulai dari sarana dan prasarana dan kondisi atlet penunjang kegiatan penelitian yang akan dilakukan dilapangan karena dengan adanya *survey* dahulu agar peneliti mengetahui bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi, dilanjutkan dengan mengajukan sebuah proposal penelitian. Setelah itu menghubungi pihak pengurus club-club se-Kota Jambi.
2. Tahapan pelaksanaan penelitian sebelum masuk kedalam langkah penelitian menentukan kelompok sampel dari sebuah populasi yang dipilih menggunakan metode teknik sampel bersyarat yaitu dengan

syarat yang telah ditentukan. Selanjutnya melakukan tes *passing* bawah pada alet putra club se-Kota Jambi menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall volley test*.

3. Tahap akhir Penelitian Tahap berikutnya adalah melakukan mendeskripsi data hasil tes atlet putra club se-Kota Jambi dengan menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall volley test*. Setelah diperoleh data dalam bentuk skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di club-club se-Kota Jambi dan dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Juni - 01 Juli 2021. Objek dalam penelitian ini adalah atlet putra bola voli club se-Kota Jambi yang berjumlah 100 atlet putra.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Data kemampuan *passing* bawah atlet putra club se-Kota Jambi didapat melalui tes. Tes yang digunakan dalam mengukur kemampuan *passing* bawah bola voli ini menggunakan tes *passing* bawah (Brumbach forearm pass wall-volley). Hasil tes penelitian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi adalah sebagai berikut :

a. Club Lapgas

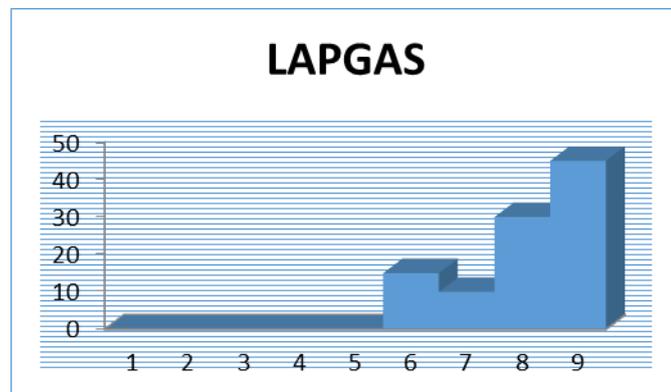
1. Hasil Tes *Passing* Bawah Club Lapgas

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh club Lapgas. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 9 atlet dengan persentase (45%) mendapat skor 90, 6 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 80, dan 2 atlet dengan persentase (10%) mendapat skor 70, 3 atlet dengan (15%) mendapat skor 60, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 3. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Lapgas

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	9	45
2	80	6	30
3	70	2	10
4	60	3	15
5	50	0	0
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		20	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Lapgas diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:

Gambar 6. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Lapgas

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Lapgas

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Lapgas tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Laggas

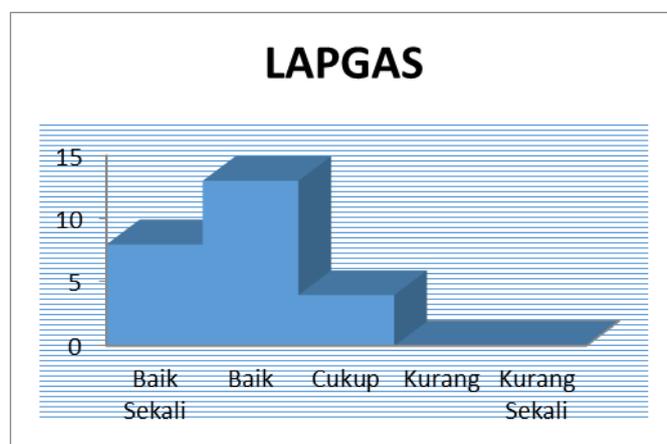
No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	9	45	Baik Sekali
2	61-80	8	40	Baik
3	41-60	3	15	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		20	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Laggas diatas, dapat dilihat bahwa 9 atlet dengan persentase (45%) berkategori baik sekali, 8 atlet dengan persentase (40%) berkategori baik, 3 atlet dengan persentase (15%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 80,5 dari jumlah responden 20 atlet putra di Club Laggas. Dengan skor rata-rata 80,5 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Dikarenakan atlet putra dari club Laggas sudah cukup mahir dalam melakukan *passing* bawah serta atlet putra club Laggas rajin melatih *passing* bawah. Sehingga hasilnya banyak atlet putra club Laggas melakukan *passing* bawah dengan baik dan mampu melakukan tes yang sesuai dalam penelitian tes *passing* bawah yang sudah ditentukan. Selain beberapa alasan diatas club Laggas termasuk salah satu club besar yang ada di Kota Jambi hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kali memenangkan event kejuaraan yang ada di Kota Jambi. Namun demikian

dalam tes kemampuan *passing* bawah yang telah dilakukan belum mampu memperoleh skor yang berkategori baik sekalin, karena sistem pembinaan yang dilakukan berfokus kepada teknik menyerang dan fokus untuk pembinaan *passing* bawah difokus terhadap satu pemain bertahan yaitu libero.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 7. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Lapgas

b. Club Tadifa

1. Hasil Tes *Passing* Bawah Tadifa

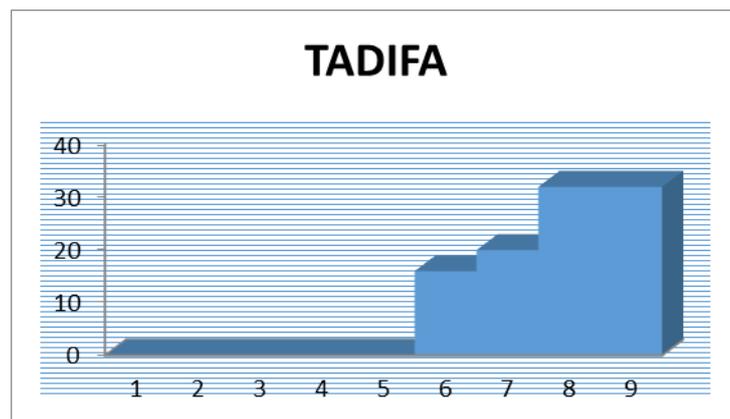
Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh atlet putra club Tadifa. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 8 atlet dengan persentase (32%) mendapat skor 90, 8 atlet dengan persentase (32%) mendapat skor 80, dan 5 atlet dengan persentase (20%) mendapat skor 70, 4 atlet dengan (16%) mendapat skor 60, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 50, 0

atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 5. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Tadifa

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	8	32
2	80	8	32
3	70	5	20
4	60	4	16
5	50	0	0
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		25	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Tadifa diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Tadifa

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Tadifa

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Tadifa tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Tadifa

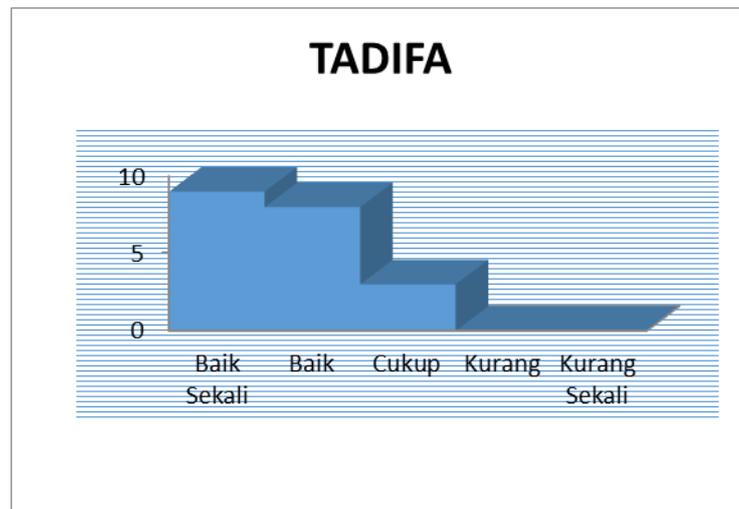
No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	8	32	Baik Sekali
2	61-80	13	52	Baik
3	41-60	4	16	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		25	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Tadifa diatas, dapat dilihat bahwa 8 atlet dengan persentase (32%) berkategori baik sekali, 13 atlet dengan persentase (52%) berkategori baik, 4 atlet dengan persentase (16%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 78 dari jumlah responden 25 atlet putra di Club Tadifa. Dengan skor rata-rata 78 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Dikarenakan atlet putra dari club Tadifa sudah cukup mahir dalam melakukan *passing* bawah serta atlet putra club Tadifa rajin melatih

passing bawah. Sehingga hasilnya banyak atlet putra club Tadifa melakukan *passing* bawah dengan baik dan mampu melakukan tes yang sesuai dalam penelitian tes *passing* bawah yang sudah ditentukan. Dari skor kemampuan *passing* bawah club Tadifa dalam kategori baik, club Tadifa adalah tim pembinaan pemprov bola voli. Hal ini dibuktikan dengan selektif dalam memilih atlet yang akan bergabung dalam pembinaan club bola voli Tadifa. Salah satu Aspek penting yang diutamakan adalah postur tubuh letak dimana harus memiliki postur tinggi badan yang sesuai dan daitas rata-rata orang biasanya. Perolehan skor club Tadifa dalam tes *passing* bawah belum mampu mencapai pada puncak kategori baik sekali. Hal ini dikarenakan club Tadifa baru memulai pembinaan dalam tahun-tahun terakhir ini sehingga atlet yang dimiliki club bola voli meskipun dalam kategori junior proses pembinaan yang konsisten dan contineu dalam pembinaan maka perolehan skor tes kemampuan *passing* bawah dalam kategori baik.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 9. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Tadifa

c. Club Bintang 04

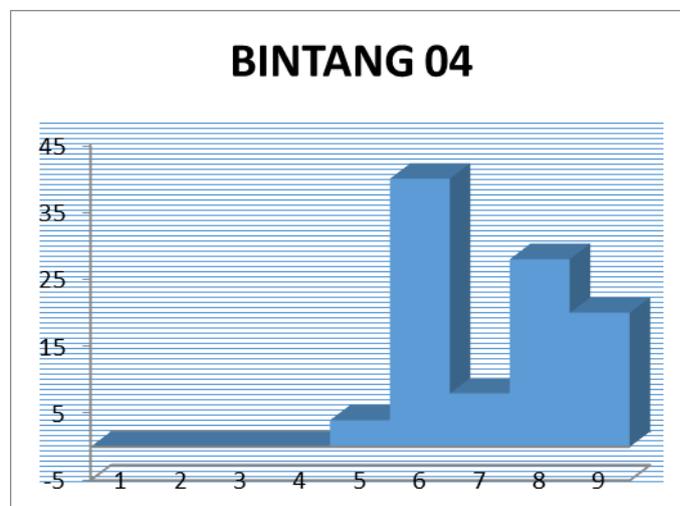
1. Hasil Tes *Passing* Bawah Bintang 04

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh atlet putra club Bintang 04. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 5 atlet dengan persentase (20%) mendapat skor 90, 7 atlet dengan persentase (28%) mendapat skor 80, dan 2 atlet dengan persentase (8%) mendapat skor 70, 10 atlet dengan (40%) mendapat skor 60, 1 atlet dengan persentase (4%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 7. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Bintang 04

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	5	20
2	80	7	28
3	70	2	8
4	60	10	40
5	50	1	4
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		25	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Bintang 04 diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:

Gambar 10. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Bintang 04

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Bintang 04

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Bintang 04 tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Bintang 04

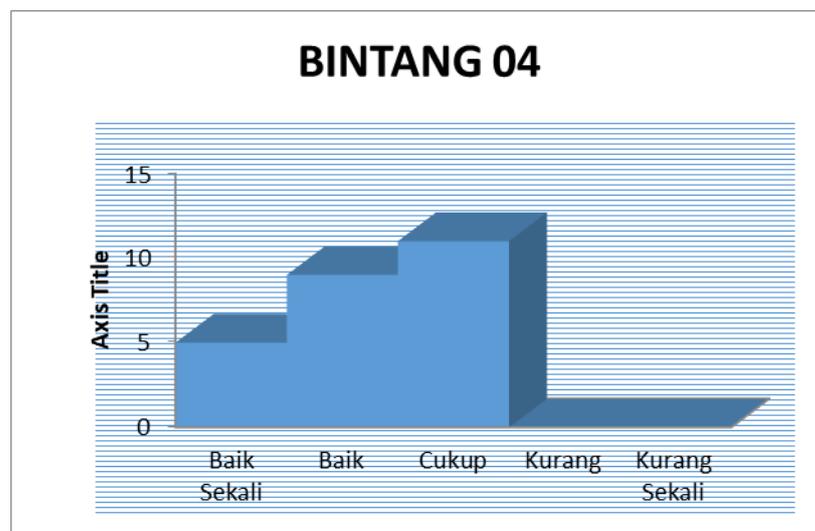
No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	5	20	Baik Sekali
2	61-80	9	36	Baik
3	41-60	11	44	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		25	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Bintang 04 diatas, dapat dilihat bahwa 5 atlet dengan persentase (20%) berkategori baik sekali, 9 atlet dengan persentase (36%) berkategori baik, 11 atlet dengan persentase (44%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 72 dari jumlah responden 25 atlet putra di Club Bintang 04. Dengan skor rata-rata 72 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Club Bintang 04 salah satu club senior yang ada Kota Jambi. Dalam tes yang dilakukan tentang kemampuan *passing* bawah

memperoleh kategori baik. Perolehan tes kemampuan *passing* bawah belum mampu mencapai pada skor maksimal yaitu kategori baik sekali. Permasalahan ini hampir sama yang dihadapi oleh club-club yang lain, yang dilakukan terfokus kepada teknik menyerang, karena dianggap memang itu salah satu teknik yang peting dalam suatu pertandingan. Hal lain yang mempengaruhi perolehan tes kemampuan *passing* bawah adalah tes ini baru pertama kali dilakukan pada club Bintang 04.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 11. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Bintang 04

d. Club Jambi Putra

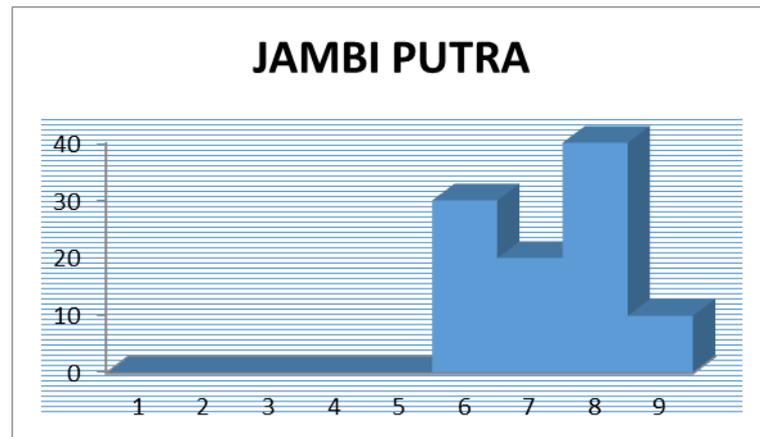
1. Hasil Tes *Passing* Bawah Jambi Putra

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh atlet putra club Jambi Putra. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 1 atlet dengan persentase (10%) mendapat skor 90, 4 atlet dengan persentase (40%) mendapat skor 80, dan 2 atlet dengan persentase (20%) mendapat skor 70, 3 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 60, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 9. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Jambi Putra

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	1	10
2	80	4	40
3	70	2	20
4	60	3	30
5	50	0	0
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		10	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Jambi Putra diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 12. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Jambi Putra

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Jambi Putra

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Jambi putra tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Jambi Putra

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	1	10	Baik Sekali
2	61-80	6	60	Baik
3	41-60	3	30	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		10	100	

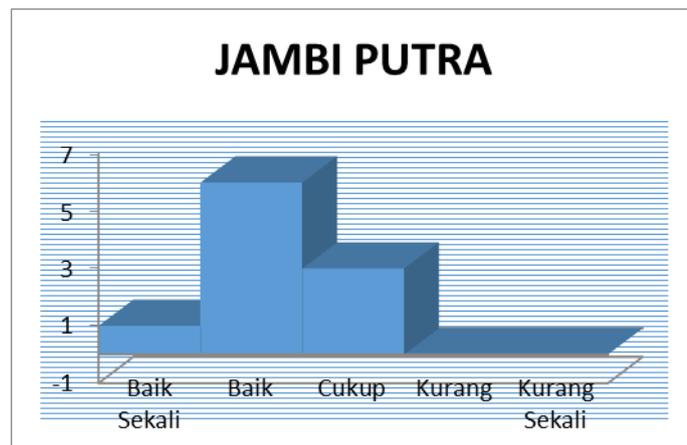
Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Jambi Putra diatas, dapat dilihat bahwa 1 atlet dengan persentase (10%) berkategori baik sekali, 6 atlet

dengan persentase (60%) berkategori baik, 3 atlet dengan persentase (30%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 67 dari jumlah responden 10 atlet putra di Club Jambi Putra. Dengan skor rata-rata 67 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Club bola voli Jambi Putra merupakan salah satu club yang ada di Kota Jambi terletak di wilayah Simpang Rimbo. Club ini berdiri sudah sangat lama dan namanya juga sudah terkenal dalam beberapa kali pertandingan. Jambi Putra sendiri memiliki sistem pembinaan yang terus menerus dan konsisten. Perolehan skor tes *passing* bawah diperoleh dalam kategori baik. Atlet atau pemain putra yang dimiliki oleh club Jambi Putra memiliki postur tubuh yang ideal namun tidak seperti club-club yang memiliki peraturan tinggi badan dalam merekrut para atlet. Club Jambi Putra memiliki sistem rekrutmen yang fleksibel karena memang yang menjadi prioritasnya bukan semata-mata perolehan prestasi dalam pertandingan melainkan menjadi olahraga yang dapat membantu masyarakat dalam mengisi waktu luang sore hari dan beraktivitas olahraga. Sehingga wajar kalau tes yang diperoleh ada tes kemampuan *passing* bawah berada pada kategori baik dan sebenarnya club ini hampir sama dengan club yang lain sistem pembinaan ataupun latihan sangat sangat terfokus pada teknik penyerangan. Hal ini dapat dilihat pada para pemain di ketajaman smash dan kemampuan menyerang yang baik namun pada

perolehan skor tes *passing* bawah tidak mampu memperoleh skor yang maksimal atau skor tertinggi yaitu pada kategori baik sekali. Permasalahan lain yang dialami adalah tes ini baru pertama kali dilakukan sehingga para atlet merasa masih asing dengan sistem tes yang dilakukan dalam penelitian ini. Namun demikian pelatih Jambi Putra sangat mengapresiasi adanya tes kemampuan *passing* bawah yang dilakukan pada kategori baik karena akan dijadikan dalam penyusunan program latihan jangka panjang.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 13. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Jambi Putra

e. Club Elsan

1. Hasil Tes *Passing* Bawah Elsan

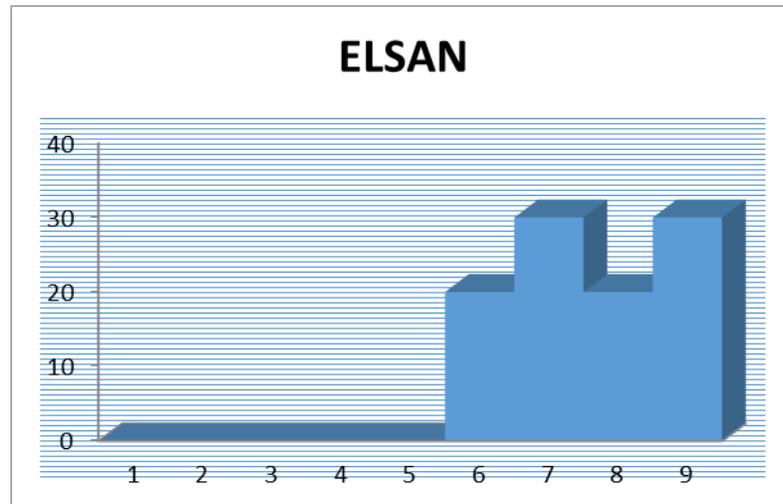
Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh atlet putra club Elsan. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 3 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 90, 3 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 80, dan 1

atlet dengan persentase (10%) mendapat skor 70, 3 atlet dengan (30%) mendapat skor 60, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 11. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Elsan

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	3	30
2	80	3	30
3	70	1	10
4	60	3	30
5	50	0	0
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		10	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Elsan diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 14. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Elsan

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atle Putra Club Elsan

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Elsan tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Elsan

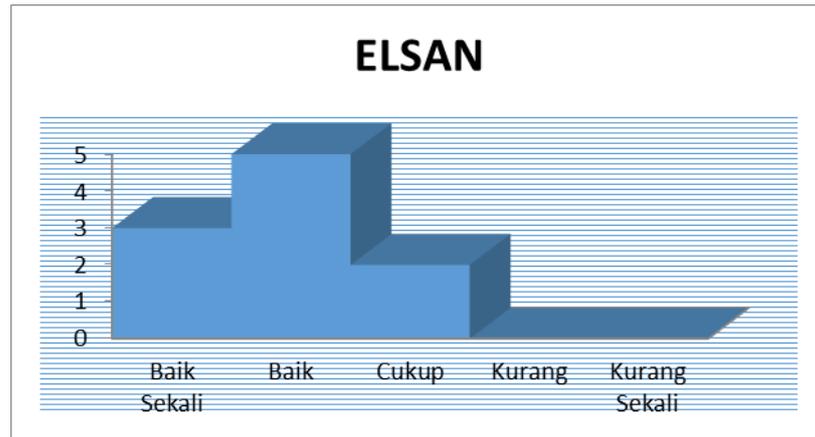
No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	3	30	Baik Sekali
2	61-80	5	50	Baik
3	41-60	2	20	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		10	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Elsan diatas, dapat dilihat bahwa 3 atlet dengan persentase (30%) berkategori baik sekali, 5 atlet dengan

persentase (50%) berkategori baik, 2 atlet dengan persentase (20%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 76 dari jumlah responden 10 atlet putra di Club Elsan. Dengan skor rata-rata 76 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Club bola voli Elsan merupakan salah satu club yang diakui oleh PBVSI Kota Jambi, club Elsan merupakan club memiliki usia tergolong muda perolehan skor tes kemampuan *passing* bawah mendapat skor rata-rata berkategori baik. Hal ini hampir disebabkan hal yang sama dengan club-club yang lain salah satu faktor utamanya adalah pola latihan difokuskan pada latihan menyerang yaitu smash, sedangkan latihan bertahan dalam arti *passing* bawah difokuskan pada 1 atau 2 pemain yaitu libero. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor baik sekali oleh beberapa pemain yaitu pemain dalam posisi libero. Namun demikian perolehan skor baik sekali oleh beberapa orang pada club Elsan tidak mampu memperoleh secara keseluruhan berkategori baik sekali. Kemampuan *passing* bawah club Elsan secara rata-rata diperoleh kemampuan berkategori baik.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 15. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing Bawah* Atlet Putra Club Elsan

f. Club Donorejo

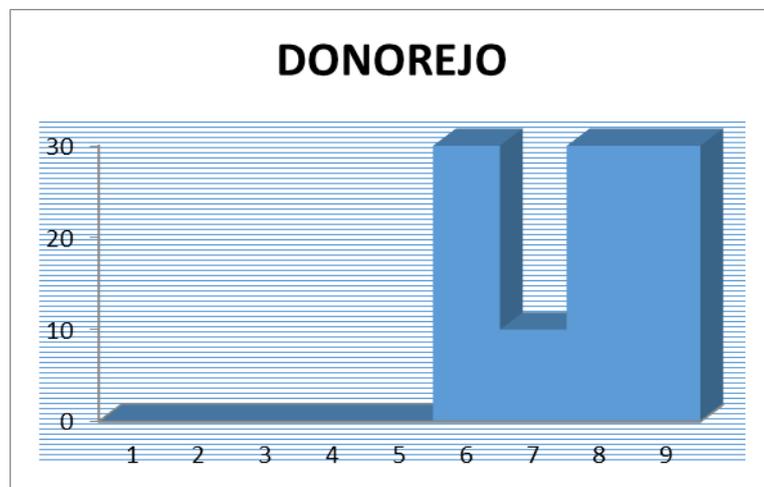
1. Hasil Tes *Passing Bawah* Donorejo

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing bawah* yang diperoleh atlet putra club Donorejo. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 29 atlet dengan persentase (29%) mendapat skor 90, 30 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 80, dan 15 atlet dengan persentase (15%) mendapat skor 70, 25 atlet dengan (25%) mendapat skor 60, 1 atlet dengan persentase (1%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 13. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Club Donorejo

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	3	30
2	80	2	20
3	70	3	30
4	60	2	20
5	50	0	0
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		10	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club Donorejo diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:

Gambar 16. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Club Donorejo

2. Hasil penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Donorejo

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club Donorejo tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Donorejo

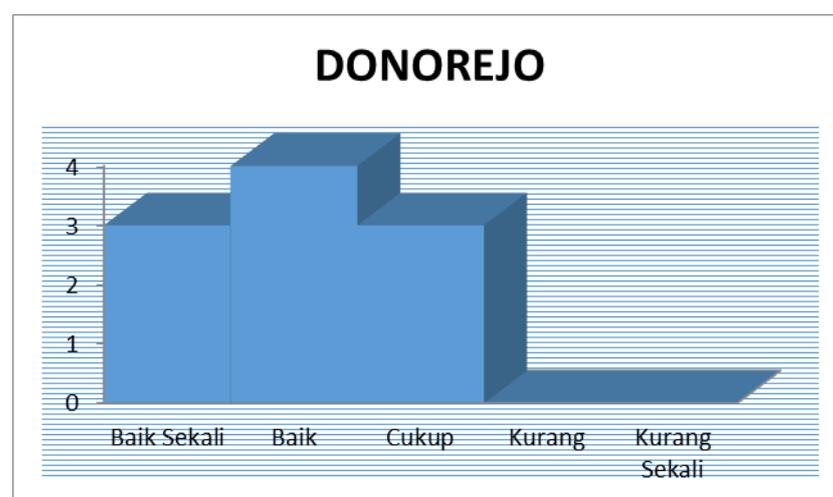
No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	3	30	Baik Sekali
2	61-80	4	40	Baik
3	41-60	3	30	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		10	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Donorejo diatas, dapat dilihat bahwa 3 atlet dengan persentase (30%) berkategori baik sekali, 4 atlet dengan persentase (40%) berkategori baik, 3 atlet dengan persentase (30%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 76 dari jumlah responden 10 atlet putra di Club Donorejo. Dengan skor rata-rata 76 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik. Club bola voli Donorejo berlokasi di Pakuan Baru lebih tepatnya didekat lapangan sepak bola PERSIJAM. Club Donorejo

merupakan club yang tergolong berusia cukup lama di Kota Jambi. Dalam tes kemampuan *passing* yang dilakukan rata-rata skor yang diperoleh berkategori baik, hal ini sangatlah wajar karena pemain atau atlet club bola voli Donorejo telah mahir melakukan *passing* bawah. data yang diperoleh dari tes kemampuan *passing* bawah hampir memperoleh skor yang berkategori baik sekali dengan perolehan data 3 responden dengan kemampuan baik sekali dari 10 responden. Namun terkendala pada 3 atlet yang mendapat skor berkategori cukup karena memang mereka adalah pemain baru dan berada pada posisi quick spike, karena posisi ini dilatih dengan pola serangan yang cepat, dan kurang latihan *passing* bawah, karena ketika dalam permainan atau pertandingan bola voli posisi quick spiek akan digantikan oleh libero ketika posisi dalam permainan diposisi belakang.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 17. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club Donorejo

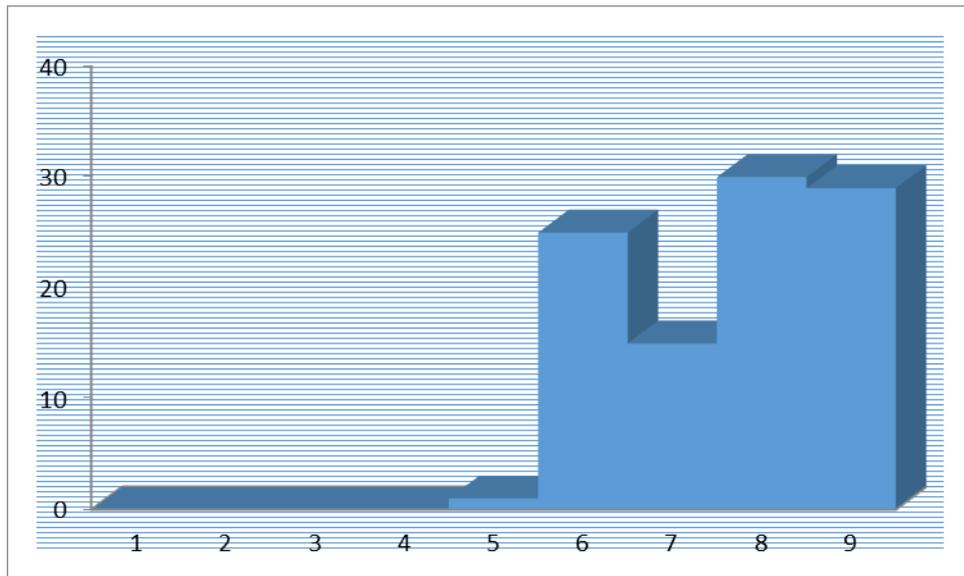
1. Hasil Tes *Passing* Bawah Atlet Putra Club se-Kota Jambi

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh atlet putra club se-Kota Jambi. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 29 atlet dengan persentase (29%) mendapat skor 90, 30 atlet dengan persentase (30%) mendapat skor 80, dan 15 atlet dengan persentase (15%) mendapat skor 70, 25 atlet dengan (25%) mendapat skor 60, 1 atlet dengan persentase (1%) mendapat skor 50, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 40, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 30, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 20, 0 atlet dengan persentase (0%) mendapat skor 10.

Tabel 15. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Atlet Putra Club se-Kota Jambi

No	Skor	Jumlah Responden	(%)
1	90	29	29
2	80	30	30
3	70	15	15
4	60	25	25
5	50	1	1
6	40	0	0
7	30	0	0
8	20	0	0
9	10	0	0
Total		100	100

Untuk memperjelas tabel hasil penilaian *passing* bawah pada atlet putra club se-Kota Jambi diatas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 18. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club se-Kota Jambi

2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah Bola Atlet Putra Club se-Kota Jambi

Data hasil penilaian tes *passing* bawah atlet putra club se-Kota Jambi tersebut akan diolah menggunakan nilai kategori berdasarkan skor penilaian oleh Richard H.Cox, (1980 : 101-103). Tabel kategori kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

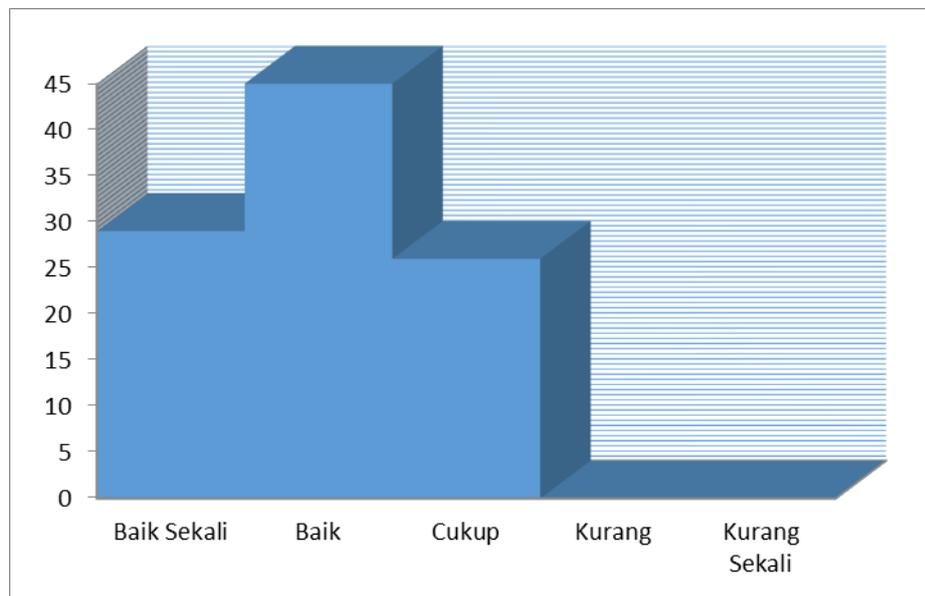
Tabel 16. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Club se-Kota Jambi.

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	>81	29	29	Baik Sekali
2	61-80	45	45	Baik
3	41-60	26	26	Cukup
4	21-40	0	0	Kurang
5	<20	0	0	Kurang Sekali
Total		100	100	

Berdasarkan hasil pengkategorian kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi diatas, dapat dilihat bahwa 29 atlet dengan persentase (29%) berkategori baik sekali, 45 atlet dengan persentase (45%) berkategori baik, 26 atlet dengan persentase (26%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Data hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh total rata-rata skor 76 dari jumlah responden 100 atlet putra di Club Bola Voli di Kota Jambi. Dengan skor rata-rata 76 maka dapat dikategorikan dalam kategori baik.

Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini :



Gambar 19. Histogram Data Kondisi Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Putra Club se-Kota Jambi

4.3 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra se-Kota Jambi. Berdasarkan hasil tes *passing* bawah tersebut, diperoleh 29 atlet dengan persentase (29%) berkategori baik sekali, 45 atlet dengan persentase (45%) berkategori baik, 26 atlet dengan persentase (26%) berkategori cukup, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang, 0 atlet dengan persentase (0%) berkategori kurang sekali.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* bawah atlet putra club se-Kota Jambi tersebut termasuk kedalam kategori baik dengan skor rata-rata 76. Dikarenakan atlet putra club se-Kota Jambi sudah cukup mahir dan terbiasa melakukan *passing* bawah yang baik, serta atlet rajin melatih teknik *passing* bawah. Sehingga hasilnya banyak atlet putra bola voli club se-Kota Jambi melakukan *passing* bawah dengan baik dan sesuai dengan indikator tes.

Penguasaan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli sangat penting, keberhasilan suatu tim dalam memenangkan sebuah pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh bagus atau tidaknya *passing* bawah. Sebab *passing* bawah merupakan teknik yang berguna saat bertahan dari serangan pukulan smash dan servis lawan, dan berguna untuk membangun sebuah serangan suatu tim.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang kondisi kemampuan *passing* bawah atlet putra bola voli se-Kota Jambi maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kemampuan *passing* bawah atlet putra Pada Club Bola Voli se-Kota Jambi dalam kategori baik dengan skor Rata-rata 76.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan diatas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pelatih dan atlet putra bola voli club se-Kota Jambi, sebagai bahan kajian untuk lebih mengetahui pentingnya kemampuan bermain bola voli. Dengan diketahuinya kondisi kemampuan *passing* bawah bola voli diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pelatih untuk lebih meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli.
2. Atlet akan semakin paham untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli dapat dilakukan dengan latihan yang rutin dan intensif.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi pelatih

Bagi pelatih bola voli diharapkan lebih mengoptimalkan frekuensi latihan yang diberikan 2 atau 3 kali latihan dalam tiap minggunya, agar dapat lebih

meningkatkan penguasaan teknik *passing* bawah. Selain itu program latihan yang diberikan diharapkan lebih terprogram dengan baik. Diharapkan hal tersebut akan meningkatkan potensi atlet ini untuk dapat lebih berprestasi di cabang olahraga bola voli untuk waktu yang akan datang.

2. Bagi atlet putra bola voli

Untuk atlet putra yang masih mempunyai kemampuan *passing* bawah bola voli yang cukup hendaknya memotivasi diri untuk meningkatkan latihan agar kemampuan *passing* bawah bola voli dapat meningkat. Bagi atlet putra yang kemampuan bermain bola volinya baik hendaknya dapat menyalurkan bakat dan mempersiapkan diri dalam mengikuti kejuaraan bola voli.

3. Bagi Club-club

Diharapkan kepada pihak club untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi lebih layak untuk proses latihan. Sehingga motivasi atlet dalam mengikuti latihan akan semakin tinggi dan harapan club untuk dapat berprestasi diajang pertandingan olahraga bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*
Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.
Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Barbara L. V, MS; Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta:
Dahara Prize Semarang.
- Bonnie, Robinson. 1993. *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Chaplin, J. P., 1997. *Kamus Lengkap Psikologi* . Penerjema Kartini Kartono.
Cet 1. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harsono, (1988), *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi Dalam Coaching*, Jakarta:
CV.Kesuma.
- M. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Yunus. (1992). *Bola voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat
Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. 2001. *Peraturan Bola Voli*. Jakarta : PB
PBVSI.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smes Dalam Permainan Bola voli*. Yogyakarta: Penerbit
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Richard Cox. (1980). *Teaching Volleyball*. America: Moris Lundin
- Robbins, S. P., 2000. *Perilaku Organisasi*. PT. Prenhallindo. Jakarta.

- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Bandung: FPOK UPI
- Rusli Lutan.(1988).*Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori DanMetode*.Jakarta:Depdiknas
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharno HP. (1981). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Suharno,1982, *Dasar- dasar permainan bola voli*.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yunus, S. B. (1992). *Olahraga Pilihan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Lampiran 1

HASIL TES KEMAMPUAN *PASSING BAWAH* SETIAP CLUB

Lapgas

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Dayat Septian	45	47	46	80
2	Agung Cahyono	40	44	42	80
3	Diki Ramadhanu	37	40	38,5	70
4	Nurmansyah	47	48	47,5	90
5	Trisanto	50	52	51	90
6	Bili Syahputra	53	50	51,5	90
7	Iyang Ikhsan	47	45	46	80
8	Mari	43	47	45	80
9	Ilham	37	40	38,5	70
10	Binsar Hutahuruk	46	43	44,5	80
11	Faturrohman	47	48	47,5	90
12	Fadli saputra	36	40	38	60
13	Habib	55	50	52,5	90
14	Riko Novanto	51	49	50	90
15	Ropa Saldi	49	54	51,5	90
16	Jovan Evendi	40	45	42,5	80
17	Putra Setiawan	46	50	48	90
18	Fahri Efendi	35	40	37,5	60
19	Rama Putra	36	40	38	60
20	Tama	50	47	48,5	90
Nilai Rata-Rata					80,5

Tadifa

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Taufik Ramdhan	49	49	49	90
2	Delon	47	41	44	80
3	Rizal Ade Syahputra	48	43	45,5	80
4	Aldo	44	37	40,5	70
5	Yogi	49	45	47	80
6	Farrel	51	50	50,5	90
7	Lattif Fadillah	50	46	48	90
8	Tamarul Mufaqin	45	45	45	80
9	Arianto	41	38	39,5	70
10	Aulia Rahman	50	44	47	80
11	Bima Agung W	56	50	53	90
12	M Hoirisalam	53	47	50	90
13	M David	50	51	50,5	90
14	Adam	49	50	49,5	90
15	MGS Viqi	39	45	42	80
16	Khoirulanam	45	50	47,5	90
17	Ario Wirawan	36	40	38	60
18	Rafli Islami P	40	40	40	70
19	Topik	35	40	37,5	60
20	Diki	36	40	38	60
21	Trioky	30	45	37,5	60
22	Fadlan	50	44	47	80
23	Andre Ardi	42	44	43	80
24	Dafa	43	39	41	70
25	Annas	38	40	39	70
Nilai Rata-Rata					78

Bintang 04

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Bintang Saputra	44	40	42	80
2	Tobiid	36	40	38	60
3	Nofriyanto	45	47	46	80
4	Fathul Ulum	37	37	37	60
5	Galang Yusron	48	50	49	90
6	Leo Permana	40	45	42,5	80
7	Robi Kurniawan	30	45	37,5	60
8	Reza Wijaya	33	45	39	70
9	Adnan Alvioner	35	39	37	60
10	M Riski Alamsyah	37	39	38	60
11	M Iqbal Irwansyah	44	41	42,5	80
12	Rafli Chaniago	41	41	41	70
13	Ageng Ranovan	45	47	46	80
14	Aldi Fachrezi	49	45	47	80
15	Ilham Akbari	35	37	36	50
16	Fathir Juliansyah	52	55	53,5	90
17	Afif Nauval	37	39	38	60
18	Yongky Pratama	36	37	36,5	60
19	Nicolas Valentino	45	45	45	80
20	Zauki Montana	36	40	38	60
21	Muhazi Akbar	36	38	37	60
22	M Firansyah	55	53	54	90
23	Jovin Jefferson	49	46	47,5	90
24	Fajri Ainun Najib	35	38	36,5	60
25	Alif Pratama	47	50	48,5	90
Nilai Rata-Rata					72

Jambi Putra

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Akbar Ramadhan	46	48	47	80
2	Wijaya Kusuma	37	39	38	60
3	Gusti Ramadhani	37	40	38,5	70
4	Rahmat Herlambang	47	47	47	80
5	M Erlangga	36	40	38	60
6	Billy Rianto	38	42	40	70
7	Bayu Prasetya	36	37	36,5	60
8	Andhika Satriatama	48	43	45,5	80
9	Denis Gian Shehan	50	50	50	90
10	Yunaz Alfarezi	43	44	43,5	80
Nilai Rata-Rata					67

Elsan

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	M Aditya	44	39	41,5	80
2	Lutfian Juanda	37	40	38,5	70
3	M Hidayat	37	37	37	60
4	Fahri Hafitzah	47	48	47,5	90
5	Galih Restu W	49	45	47	80
6	Chariano Putra	38	38	38	60
7	Rezvan Arezki	38	40	39	70
8	Ihsan Wahyudi	47	53	50	90
9	Raihan	52	54	53	90
10	Dzaka Darmawan	39	40	39,5	70
Nilai Rata-Rata					76

Donorejo

No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Fikri Fadila	41	47	44	80
2	Salman Alpariz	48	48	48	90
3	Risky Aditya	40	36	38	60
4	Varel Candra	45	41	43	80
5	Adnan Prayoga	37	37	37	60
6	Harby Dharma Putra	38	40	39	70
7	Fajar Nugroho	50	45	47,5	90
8	Hapiz Dahroni	44	44	44	80
9	Arkiano Meidinata	32	41	36,5	60
10	Chairul Insani	53	50	51,5	90
Nilai Rata-Rata					76

**HASIL TES KEMAMPUAN *PASSING BAWAH* BOLA VOLI
ATLET PUTRA CLUB
SE-KOTA JAMBI**

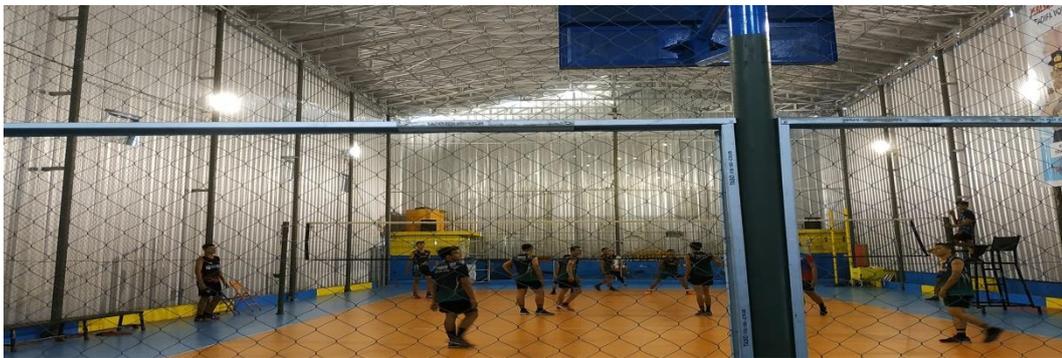
No	Nama Responden	Pasing Bawah		Rata-rata	Percentil
		1	2		
1	Dayat Septian	45	47	46	80
2	Agung Cahyono	40	44	42	80
3	Diki Ramadhanu	37	40	38,5	70
4	Nurmansyah	47	48	47,5	90
5	Trisanto	50	52	51	90
6	Bili Syahputra	53	50	51,5	90
7	Iyang Ikhsan	47	45	46	80
8	Mari	43	47	45	80
9	Ilham	37	40	38,5	70
10	Binsar Hutahuruk	46	43	44,5	80
11	Faturrohman	47	48	47,5	90
12	Fadli saputra	36	40	38	60
13	Habib	55	50	52,5	90
14	Riko Novanto	51	49	50	90
15	Ropa Saldi	49	54	51,5	90
16	Jovan Evendi	40	45	42,5	80
17	Putra Setiawan	46	50	48	90
18	Fahri Efendi	35	40	37,5	60
19	Rama Putra	36	40	38	60
20	Tama	50	47	48,5	90
21	Taufik Ramdhan	49	49	49	90
22	Delon	47	41	44	80
23	Rizal Ade Syahputra	48	43	45,5	80
24	Aldo	44	37	40,5	70
25	Yogi	49	45	47	80
26	Farrel	51	50	50,5	90
27	Lattif Fadillah	50	46	48	90
28	Tamarul Mufaqin	45	45	45	80
29	Arianto	41	38	39,5	70
30	Aulia Rahman	50	44	47	80
31	Bima Agung W	56	50	53	90
32	M Hoirisalam	53	47	50	90
33	M David	50	51	50,5	90
34	Adam	49	50	49,5	90

35	MGS Viqi	39	45	42	80
36	Khoirulanam	45	50	47,5	90
37	Ario Wirawan	36	40	38	60
38	Rafli Islami P	40	40	40	70
39	Topik	35	40	37,5	60
40	Diki	36	40	38	60
41	Trioky	30	45	37,5	60
42	Fadlan	50	44	47	80
43	Andre Ardi	42	44	43	80
44	Dafa	43	39	41	70
45	Annas	38	40	39	70
46	Bintang Saputra	44	40	42	80
47	Tobiid	36	40	38	60
48	Nofriyanto	45	47	46	80
49	Fathul Ulum	37	37	37	60
50	Galang Yusron	48	50	49	90
51	Leo Permana	40	45	42,5	80
52	Robi Kurniawan	30	45	37,5	60
53	Reza Wijaya	33	45	39	70
54	Adnan Alvioner	35	39	37	60
55	M Riski Alamsyah	37	39	38	60
56	M Iqbal Irwansyah	44	41	42,5	80
57	Rafli Chaniago	41	41	41	70
58	Ageng Ranovan	45	47	46	80
59	Aldi Fachrezi	49	45	47	80
60	Ilham Akbari	35	37	36	50
61	Fathir Juliansyah	52	55	53,5	90
62	Afif Nauval	37	39	38	60
63	Yongky Pratama	36	37	36,5	60
64	Nicolas Valentino	45	45	45	80
65	Zauki Montana	36	40	38	60
66	Muhazi Akbar	36	38	37	60
67	M Firansyah	55	53	54	90
68	Jovin Jefferson	49	46	47,5	90
69	Fajri Ainun Najib	35	38	36,5	60
70	Alif Pratama	47	50	48,5	90
71	Akbar Ramadhan	46	48	47	80
72	Wijaya Kusuma	37	39	38	60
73	Gusti Ramadhani	37	40	38,5	70
74	Rahmat Herlambang	47	47	47	80
75	M Erlangga	36	40	38	60

76	Billy Rianto	38	42	40	70
77	Bayu Prasetya	36	37	36,5	60
78	Andhika Satriatama	48	43	45,5	80
79	Denis Gian Shehan	50	50	50	90
80	Yunaz Alfarezi	43	44	43,5	80
81	M Aditya	44	39	41,5	80
82	Lutfian Juanda	37	40	38,5	70
83	M Hidayat	37	37	37	60
84	Fahri Hafitzah	47	48	47,5	90
85	Galih Restu W	49	45	47	80
86	Chariano Putra	38	38	38	60
87	Rezvan Arezki	38	40	39	70
88	Ihsan Wahyudi	47	53	50	90
89	Raihan	52	54	53	90
90	Dzaka Darmawan	39	40	39,5	70
91	Fikri Fadila	41	47	44	80
92	Salman Alpariz	48	48	48	90
93	Risky Aditya	40	36	38	60
94	Varel Candra	45	41	43	80
95	Adnan Prayoga	37	37	37	60
96	Harby Dharma Putra	38	40	39	70
97	Fajar Nugroho	50	45	47,5	90
98	Hapiz Dahroni	44	44	44	80
99	Arkiano Meidinata	32	41	36,5	60
100	Chairul Insani	53	50	51,5	90
Rata-Rata					76

Lampran 2 Pelaksanaan penelitian















Lampiran 3 absensi atlet putra

Nama Club : Laggas

Tanggal : 24-06-2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	Dayat Septian	19	1. 
2.	Agung Cahyono	20	2. 
3.	Diki Ramadhanu	20	3. 
4.	Nurmansyah	19	4. 
5.	Tristanto	21	5. 
6.	Bili Syahputra	19	6. 
7.	Iyang Ikhsan	21	7. 
8.	Mari	20	8. 
9.	Ilham	21	9. 
10.	Binsar Hutahuruk	19	10. 
11.	Faturrohman	19	11. 
12.	Fadli saputra	19	12. 
13.	Habib	21	13. 
14.	Riko Novanto	21	14. 
15.	Ropa Saldi	21	15. 
16.	Jovan Evendi	19	16. 
17.	Putra Setiawan	20	17. 
18.	Fahri Efendi	21	18. 
19.	Rama Putra	20	19. 
20.	Tama	19	20. 

Nama Club : Tadifa

Tanggal : 27 - 06 - 2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	Taufik Ramdhan	18	1. Taufik
2.	Delon	18	2. Delon
3.	Rizal Ade Syahputra	20	3. Rizal
4.	Aldo	19	4. Aldo
5.	Yogi	22	5. Yogi
6.	Farrel	18	6. Farrel
7.	Lattif Fadillah	18	7. Lattif
8.	Tamarul Mufaqin	19	8. Tamarul
9.	Arianto	20	9. Arianto
10.	Aulia Rahman	19	10. Aulia
11.	Bima Agung W	21	11. Bima
12.	M Hoirisalam	21	12. M Hoirisalam
13.	M David	22	13. M David
14.	Adam	18	14. Adam
15.	MGS Viqi	19	15. Viqi
16.	Khoirulanam	19	16. Khoirulanam
17.	Ario Wirawan	20	17. Ario
18.	Rafli Islami P	18	18. Rafli
19.	Topik	21	19. Topik
20.	Diki	21	20. Diki
21.	Trioky	19	21. Trioky
22.	Fadlan	18	22. Fadlan
23.	Andre Ardi	18	23. Andre
24.	Dafa	18	24. Dafa
25.	Annas	19	25. Annas

Nama Club : Elsan

Tanggal : 27-06-2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	M Aditya	18	1. <i>Am</i>
2.	Lutfian Juanda	21	2. <i>Ju</i>
3.	M Hidayat	20	3. <i>Hi</i>
4.	Fahri Hafitzah	18	4. <i>Fa</i>
5.	Galih Restu W	17	5. <i>Restu</i>
6.	Chariano Putra	22	6. <i>Ca</i>
7.	Rezvan Arezki	18	7. <i>Re</i>
8.	Ihsan Wahyudi	18	8. <i>Ih</i>
9.	Raihan	21	9. <i>Ra</i>
10.	Dzaka Darmawan	18	10. <i>Dz</i>

Nama Club : Bintang 04

Tanggal : 24-06-2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	Bintang Saputra	20	1. Bintang
2.	Tobiid	18	2. Tobiid
3.	Nofriyanto	21	3. Nofriyanto
4.	Fathul Ulum	22	4. Fathul Ulum
5.	Galang Yusron	18	5. Galang Yusron
6.	Leo Permana	18	6. Leo Permana
7.	Robi Kurniawan	19	7. Robi Kurniawan
8.	Reza Wijaya	19	8. Reza Wijaya
9.	Adnan Alvioner	19	9. Adnan Alvioner
10.	M Riski Alamsyah	21	10. M Riski Alamsyah
11.	M Iqbal Irwansyah	21	11. M Iqbal Irwansyah
12.	Rafli Chaniago	18	12. Rafli Chaniago
13.	Ageng Ranovan	22	13. Ageng Ranovan
14.	Aldi Fachrezi	21	14. Aldi Fachrezi
15.	Ilham Akbari	18	15. Ilham Akbari
16.	Fathir Juliansyah	20	16. Fathir Juliansyah
17.	Afif Nauval	20	17. Afif Nauval
18.	Yongky Pratama	18	18. Yongky Pratama
19.	Nicolas Valentino	19	19. Nicolas Valentino
20.	Zauki Montana	21	20. Zauki Montana
21.	Muhazi Akbar	19	21. Muhazi Akbar
22.	M Firansyah	20	22. M Firansyah
23.	Jovin Jefferson	18	23. Jovin Jefferson
24.	Fajri Ainun Najib	21	24. Fajri Ainun Najib
25.	Alif Pratama	20	25. Alif Pratama

Nama Club : Jambi Putra

Tanggal : 01 - 07 - 2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	Akbar Ramadhan	21	1. <i>[Signature]</i>
2.	Wijaya Kusuma	21	2. <i>[Signature]</i>
3.	Gusti Ramadhani	19	3. <i>[Signature]</i>
4.	Rahmat Herliambang	20	4. <i>[Signature]</i>
5.	M Erlangga	19	5. <i>[Signature]</i>
6.	Billy Rianto	21	6. <i>[Signature]</i>
7.	Bayu Prasetya	21	7. <i>[Signature]</i>
8.	Andhika Satriatama	19	8. <i>[Signature]</i>
9.	Denis Gian Shehan	20	9. <i>[Signature]</i>
10.	Yunaz Alfarezi	20	10. <i>[Signature]</i>

Nama Club : Donorejo

Tanggal : 29-06-2021

NO	NAMA	UMUR	TTD
1.	Fikri Fadila	21	1. <i>[Signature]</i>
2.	Salman Alpariz	20	2. <i>[Signature]</i>
3.	Risky Aditya	19	3. <i>[Signature]</i>
4.	Varel Candra	19	4. <i>[Signature]</i>
5.	Adnan Prayoga	22	5. <i>[Signature]</i>
6.	Harby Dharma Putra	18	6. <i>[Signature]</i>
7.	Fajar Nugroho	20	7. <i>[Signature]</i>
8.	Hapiz Dahroni	19	8. <i>[Signature]</i>
9.	Arkiano Meidinata	20	9. <i>[Signature]</i>
10.	Chairul Insani	20	10. <i>[Signature]</i>

Lampiran 4 surat penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4366/UN21.3/KM.05.01/2021 28 Juni 2021
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth. Pengurus Club-Club Bola Voli se-Kota Jambi
Provinsi Jambi**

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Rifqi Juliansyah**
NIM : K1A117047
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Palmizal A. S.Pd., M.Pd
2. Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Survey Kondisi Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club se-Kota Jambi".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **24 Juni s.d 01 Juli 2021**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Drs. Syahril, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037




Lampiran 5 surat aktif club

**PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA**
LAPGAS
KELURAHAN BULURAN KENALI
KECAMATAN TELANAIPURA KOTA JAMBI
Alamat : JL. DR. Swabessy Lrg. Family Rt 13 Buluran Kenali, Kec Telanaipura, Kota Jambi, Kode Pos 36361



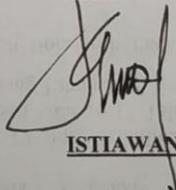
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Club Bola Voli Lapgas Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIFQI JULIANSYAH
NIM : K1A117047
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Jambi

Bahwa nama tersebut diatas benar atlet atau pemain yang tergabung di Club Bola Voli LAPGAS.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Juli 2021
Ketua

ISTIAWAN

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama	: Rifqi Juliansyah
Tempat, Tanggal Lahir	: Tanjung Benuang, 27 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Fakultas/Prodi	: FKIP / Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Kesehatan	
Tinggi	: 175 Cm
Berat Badan	: 55 Kg
Golongan Darah	: A
Alamat	: Tanjung Benuang Rt : 004 Rw : 002 Kec. Pamenang Selatan Kab. Merangin
No. Hp/Telpon	: 082177068164
E-Mail	: rifqijuliansyah027@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Asep Iman Budiman
Ibu	: Lina Marlina
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Buruh
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Tanjung Benuang Rt : 004 Rw : 002 Kec. Pamenang Selatan Kab. Merangin

Latar Belakang Pendidikan

Taman Kanak-Kanak (TK)	: TK Bina Tama
Sekolah Dasar (SD)	: SD Negeri 277/VII Tanjung Benuang
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	: SMP Negeri 12 Merangin
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	: SMA Negeri 12 Merangin

BIODATA PENULIS



Rifqi Juliansyah adalah nama penullis. Penulis dilahirkan di Bukit Peranginan pada tanggal 27 Juli 1999 dari ayah yang bernama Asep Iman Budiman dan ibu yang bernama Lina Marlina, dan penulis merupakan anak ke satu dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di TK Bina Tama pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 227/VII Tanjung Benuang pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Merangin dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan di SMA Negri 12 Merangin dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di universitas jambi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Prodi pendidikan olahraga dan kesehatan melalui jalur SNMPTN. Penulis merupakan mahasiswa yang aktif di cabang olahraga bola voli.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya kripsi yang berjudul “Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi”.